

Tabel 1.1 menunjukkan nilai rata-rata PBV yang berbeda dari setiap tahunnya. Nilai PBV dari tahun 2014 hingga tahun 2018 menunjukkan fluktuasi naik turun di setiap tahun yang berbeda, perusahaan diharapkan selalu mengalami peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, namun kenyataan yang terjadi menunjukkan hal yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Berikut pertumbuhan nilai perusahaan LQ45 sepanjang tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata PBV Perusahaan LQ45 2014 – 2018

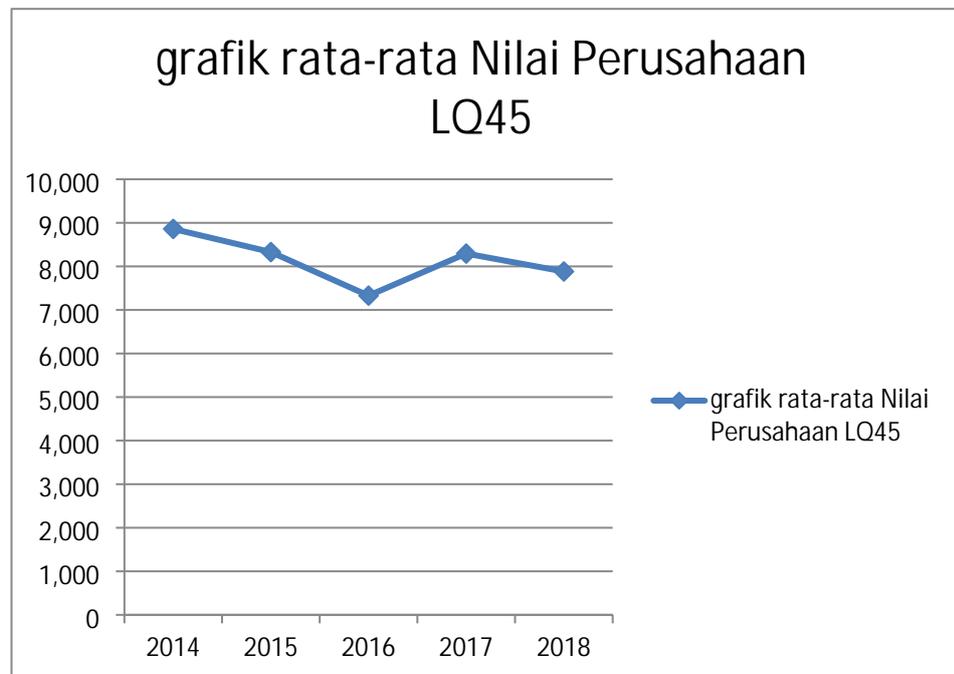
Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Rata-rata	8,860	8,329	7,329	8,294	7,883

Sumber www.idx.co.id/diolah

Nilai perusahaan yang disajikan dalam grafik 1.1 menunjukkan nilai perusahaan yang berfluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dari rata-rata nilai perusahaan LQ45 selama 5 tahun tersebut mengalami kenaikan dan penurunan, seperti dilihat pada tahun 2014 nilai rata-rata perusahaan yaitu 8,860 persen, dan kemudian di tahun 2015 nilai rata-rata perusahaan turun menjadi 8,329 persen, dan dilihat dari tahun 2016 nilai rata-rata perusahaan turun lagi menjadi 7,329 persen, dan pada tahun 2017 nilai rata-rata perusahaan naik menjadi 8,294 persen, dan disusul dengan tahun 2018 dengan turunnya kembali nilai rata-rata perusahaan menjadi 7,883 persen. Nilai perusahaan dengan rentang naik atau turun yang terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan

akan kehilangan daya tariknya di pasar modal. Hal ini akan membuat para investor kurang percaya terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 1.1 menunjukkan nilai rata-rata perusahaan LQ45 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang terdaftar di BEI. Adanya kenaikan dan penurunan nilai rata-rata perusahaan LQ45, secara jelas dapat dilihat dengan melihat grafik nilai rata-rata yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 sampai dengan 2018 pada grafik 1.1 berikut ini:



Fenomena yang terjadi di atas tentu adanya sebab atas naik dan turunnya rata-rata nilai perusahaan dari tahun 2014 sampai dengan taun 2018, factor yang mempengaruhi naik dan turrunya tersebut bisa dilihat dari keadaan saham dari tahun ke tahun, dan bisa juga dilihat dari keadaan perusahaan tersebut, dan harga saham perusahaan LQ45 dari tahun ke tahun adanya penurunan dan kenaikan yang akan terjadi setiap tahunnya.

Dalam penelitian ini, indikator nilai perusahaan yang di gunakan yaitu Price to Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat di lihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika PBV si atas satu yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan.

Good Corporate Governance adalah mekanisme yang terdiri dari serangkaian struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan untuk mengendalikan operasi perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan (Melawati, Nurlaela, & Masitoh, 2016). Jadi dengan adanya tata kelol perusahaan yang baik maka jalannya sutu perusahaan akan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Menurut **Hey (2017)** dalam jurnal **Putu Han Widiatmika (2018)** Konsep GCG bukan sesuatu yang baru bagi manajemen korporasi. Suatu pola, sistem, dan proses yang baik dapat digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, GCG merupakan kombinasi proses dan struktur yang diterapkan oleh perusahaan untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola, dan memantau kegiatan organisasi menuju pencapaian dari tujuannya.

Menurut **Pardede (2017)** dalam jurnal **Putu Han Widiatmika (2018)** *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat sistem atau peraturan yang mengatur, mengarahkan dan mengendalikan hubungan antara perusahaan dan para

pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka agar tujuan perusahaan tercapai dan kinerja perusahaan dapat dipantau sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi para pemegang kepentingan (stakeholders).

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan kajian secara empiris mengenai nilai perusahaan. **Santoso (2017:67)**, menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh yang langsung positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Good corporate governance* memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening, penelitian **Putri & Suprasto, Ramadhani, Purnamawati, & Sujana**, ditemukan hubungan positif signifikan antara *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial dan Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian Suhadak Kurniati (2019) bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan dalam perusahaan tersebut seperti karyawan, pemegang saham, konsumen, komunitas, masyarakat dan lingkungan sekitar. Kebijakan CSR ini di dasari atas keinginan perusahaan untuk melakukan pembangunan perusahaan secara berkelanjutan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan (profit), tetapi juga berdampak positif kehidupan sosial dan lingkungan sekitar dalam jangka pendek, menengah dan panjang.

Menurut **Bowen (1953)** dalam buku **Hery (2017)** mendefenisikan tentang CSR yaitu kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan dan membuat keputusan yang sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat.

Beberapa penelitian menghubungkan antara CSR dan nilai perusahaan **Stiaji (2017)** Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian **Wulandari, Ramantha** dan **Wirakusuma, Putri & Suprasto, Rahardjo & Murdani (2016)** dalam penelitiannya menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hasil bertentangan ditunjukkan dalam penelitian **Kurniasari dan Warastuti (2015)** yang menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaannya adalah *Intellectual capital*, yaitu bagian dari pengetahuan yang memberi mamfaat bagi perusahaan. Mamfaat disini berarti bahwa pengetahuan tersebut mampu menyumbangkan sesuatu atau memberikan kontribusi yang dapat memberikan nilai tambah dan kegunaan yang berbeda bagi perusahaan. sejalan pentingnya *Intellectual Capital* dalam suatu perusahaan, maka memerlukan evaluasi dan pemantauan, baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal (stakeholder) seperti kemampuan investor dalam pemantauan kinerja perusahaan yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Menurut **Chen et al (2005)** dalam jurnal **Indrie Handayani (2019)** menyatakan bahwa Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Chen et al., (2005) menyatakan bahwa investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah. menyatakan bahwa investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah. Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh **Indrajaya (2015)** bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) hasil temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan mengelola sumber daya intelektual (*physical capital, human capital dan structural capital*) yang dimiliki perusahaan akan memberikan hasil yang meningkat.

Adapun beberapa penelitian yang menghubungkan antara *Intellectual Capital* dengan Nilai Perusahaana , menurut penelitian Indrie Handayani (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang terdiri dari *Value Added Human Capital* (VAHC), *Value Added Capital Employed* (VACE), dan

Structural Capital Value Added (SCVA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut maka identifikasi masalah penelitian yang diajukan sebagai berikut:

1. Tata kelola perusahaan memiliki peningkatan terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* yang belum dilaksanakan perusahaan dengan semestinya akan berdampak negative pada nilai perusahaan.
3. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* belum optimal dalam peningkatan nilai perusahaan.
4. Masih kurangnya perhatian perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
5. Tingkat *Intellectual Capital* yang rendah akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.
6. Masih terdapat kendala bagi perusahaan-perusahaan yang ingin melakukan pelaporan dan pengungkapan modal Intellectual mereka.

7. Dengan melakukan pelaporan modal intelektual diduga suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan yang lebih besar.
8. Intellectual Capital belum memberikan hasil yang maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaan
9. Persaingan yang ketat membuat perusahaan mampu bersaing dan meningkatkan nilai perusahaannya
10. Rasa khawatir investor atas fluktuasi yang terjadi pada harga saham
11. Ketidakstabilan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan.
12. Masih terjadinya ketidakstabilan nilai tukar rupiah.
13. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan investor pemilik modal.
14. adanya kesulitan perusahaan dalam mengambil tata kelola perusahaan yang baik dan tepat.

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini maka di batasi sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital, sedangkan variabel terikat Nilai Perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, ada beberapa masalah yang penulis angkat yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Intellectual Capital* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
4. Bagaimanakah pengaruh yaitu *Good Corporate Governance*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisa dan mengestimasi:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?

3. Pengaruh *Intellectual Capital* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?
4. Pengaruh yaitu *Good Corporate Governance*, *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, dan *Intellectual Capital* secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018?

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
dapat mengimplementasikan ilmu dalam bidang keuangan.
2. Bagi perusahaan
Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai tambahan referensi untuk penelitian yang akan datang sehingga akan membantu untuk mempercepat dan melengkapi bahan-bahan penelitian.